

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

1. Sejarah PLUT-KUMKM

PLUT-KUMKM Nasional didirikan oleh Kemenkop UKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) untuk menjawab kebutuhan akan koordinasi, sinkronisasi dan akselerasi peran pemberdayaan KUMKM yang dilaksanakan PLUT-KUMKM di seluruh Indonesia.⁶⁶

Terdapat 51 PLUT-KUMKM yang berlokasi 24 provinsi dan 27 kabupaten dan kota, sedangkan di Jawa Timur sendiri terdapat 4 gedung PLUT-KUMKM yang pertama terdapat di Kabupaten Pacitan yaitu pada Jl. Panglima Jend. Sudirman 149 Pacitan yang didirikan pada tahun 2013, kedua di Kota Batu Jl. Abdul Gani Atas Kota Batu yang didirikan pada tahun 2013, ketiga di Kabupaten Malang yang berada pada Desa Kedungpedaringan Kecamatan Kepanjen Malang yang didirikan pada tahun 2016, dan yang keempat terletak di Kabupaten Tulungagung Jl. Protokol Tulungagung-Kediri, Desa Ngantru, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.⁶⁷

⁶⁶ Samsul Hadi, "Konsultan PLUT-KUMKM" dalam <https://pendamping-kumkm.com/category/plut/> diakses pada 04 Desember 2017

⁶⁷ Cis nasional, "Gedung PLUT-KUMKM" dalam <http://cis-nasional.id/>. diakses pada 04 Desember 2017

Gedung PLUT-KUMKM Tulungagung diresmikan hari jumat 9 Desember 2016 oleh Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah), Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, dan banyak masyarakat Tulungagung yang belum tahu fungsi kegunaan gedung tersebut. PLUT-KUMKM merupakan layanan jasa non finansial sebagai solusi atas permasalahan UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja dan daya saing UMKM melalui pendampingan bidang kelembagaan, sumber daya manusia, produksi, pembiayaan, dan pemasaran di wilayah provinsi/Kabupaten/Kota.⁶⁸

Adapun konsultan pendamping PLUT-KUMKM Tulungagung yakni : Bidang Kelembagaan, Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang Pembiayaan, Bidang Pemasaran, Bidang Produksi. Yang secara garis besar mereka akan melakukan pendampingan atau mentoring bisnis bagi para pelaku UMKM di Tulungagung. Terkait dengan arah strategi PLUT KUMKM, diharapkan dalam waktu 4 tahun kedepan akan menjadi *Center of Excellence* di daerah masing-masing.

Acara Peresmian Gedung PLUT K-UMKM Tulungagung tersebut sekaligus Re-Branding logo PLUT K-UMKM menjadi CIS SmesCo (Center for Integrated Service of SMEsCo), sedangkan SMEsCo adalah Small Medium Enterprise Cooperative, yang apabila di terjemahkan adalah : Pusat Layanan Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi & UKM

⁶⁸*Ibid.*, <http://cis-nasional.id/>.

Ir. Yuana Sutiyowati, MM menjelaskan pentingnya Re-Branding terhadap PLUT-KUMKM. “Re-Branding PLUT-KUMKM adalah bagian dari langkah transformasi dalam rangka penajaman tujuan dan sasaran program dan optimalisasi peran dan fungsi dalam pelayanan UMKM Naik Kelas.

Melalui Re-Branding PLUT KUMKM diharapkan akan mempertegas fungsi intermediasi PLUT KUMKM dalam tiga hal:1) Memfasilitasi KUMKM melalui pendampingan, galeri, pengembangan produk unggulan, dan lain-lain. 2) Optimalisasi KUMKM dengan me-leverage fasilitas dan sarana-prasarana yang telah dimiliki PLUT-KUMKM.Dan 3) Memperdayakan pendamping KUMKM/ Konsultan Bisnis yang berada di sekitar daerah operasional PLUT melalui berbagai skema kerjasama yang saling menguntungkan.⁶⁹

2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi

Adapun visi, misi, tujuan dan fungsi dari PLUT-KUMKM adalah sebagai berikut:⁷⁰

Visi : Menjadi Pusat Layanan Terpadu yang memungkinkan koperasi dan UMKM dalam mengembangkan potensi unggulan daerah

Misi :

- a. Menjadi pendamping dan pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan pada KUMKM (*centre for problem solving*).
- b. Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat pada KUMKM untuk mendapatkan solusi yang spesifik (*centre of referral*).
- c. Menjadi etalase dan sumber inspirasi yang dapat menghadirkan praktik terbaik dari pengembangan KUMKM (*centre for best practice*).

Tujuan :

- a. penyedia layanan yang dapat memungkinkan koperasi dan UMKM di daerah tersebut untuk mengembangkan potensi unggulan daerahnya, sehingga erdapat peningkatan kinerja KUMKM dengan empat tolak

⁶⁹*Ibid.*, <http://cis-nasional.id/>.

⁷⁰Dokumen PLUT-KUMKM

ukur yaitu: produktivitas KUMKM, nilai tambah KUMKM, kualitas kerja KUMKM dan daya saing KUMKM.

- b. Mediasi berkembangnya jaringan layanan pengembangan usaha KUMKM dengan para pemangku kepentingan lain, dengan tolak ukur: terbangunnya jaringan layanan dan kemitraan.

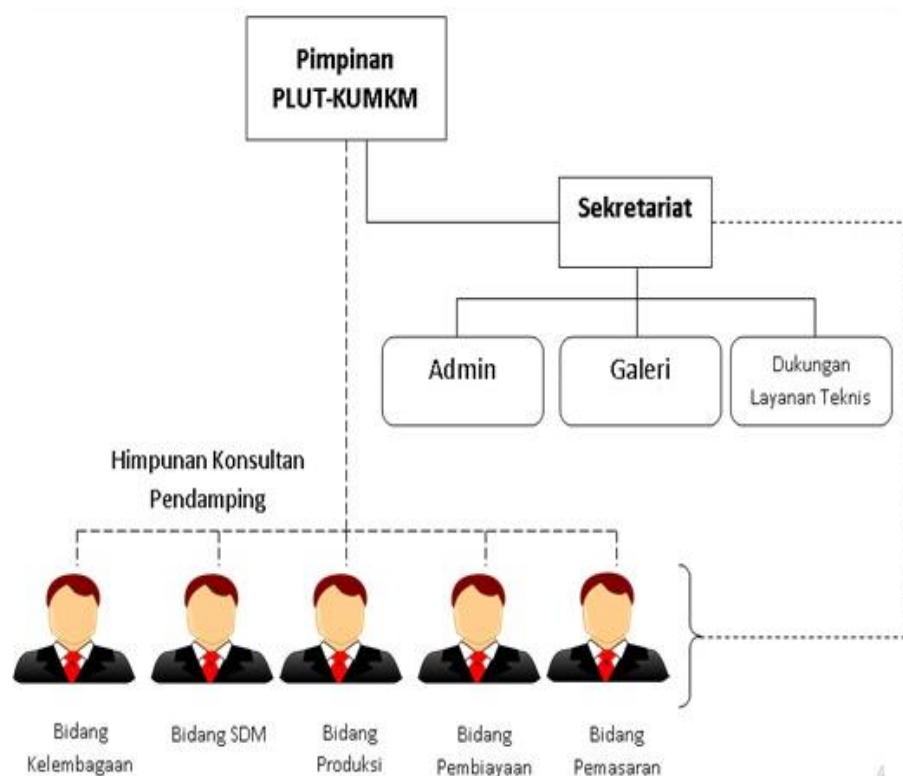
Fungsi :

- a. Memfasilitasi KUMKM melalui pendampingan, galeri, pengembangan produk unggulan, dan lain-lain.
- b. Optimalisasi KUMKM dengan me-leverage fasilitas dan sarana-prasarana yang telah dimiliki PLUT-KUMKM.
- c. Memperdayakan pendamping KUMKM atau Konsultan Bisnis yang berada di sekitar daerah operasional PLUT melalui berbagai skema kerjasama yang saling menguntungkan.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PLUT-KUMKM



a. Pimpinan PLUT-KUMKM

Nama: Marni

Alamat : Perum Bumi Mas Blok L 11 RT./RW. 09/03 Ds.
Tanggulsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

b. Konsultan PLUT-KUMKM

1) Bidang Kelembagaan

Nama : Ahmad Fauzi, S.PI

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro Kec. Boyolangu Kab.
Tulungagung

2) Bidang Sumber Daya Manusia

Nama : Yanuri, S.Pd, M.Pd

Alamat : Jl. Mayjend Sungkono GG1 No 52 Kab. Tulungagung

3) Bidang Produksi

Nama : Bambang Hermanto

Alamat : Jl. Raya Pakesaji Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung

4) Bidang Pembiayaan

Nama : Efriza Pahlevi Wulandari

Alamat : Ds. Joho Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung

5) Bidang pemasaran

Nama : Eni Widhayati

Alamat : Jl. P. Sudirman VII/138A Kec. Tulungagung Kab.
Tulungagung.⁷¹

⁷¹Dokumen PLUT-KUMKM

B. Penerapan Strategi PLUT-KUMKM dalam Meningkatkan Kualitas Produk UMKM di Kabupaten Tulungagung

Dalam meningkatkan kualitas produk UMKM, strategi yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM Tulungagung yaitu dengan memberikan layanan satu atap yang mampu memberikan pendampingan, pelatihan, serta solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM secara efektif dan komprehensif.

1. Layanan PLUT-KUMKM

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi No.: 02/Per/M.KUKM/I/2016, tanggal 17 Februari 2014 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Peraturan Deputi Menteri Koperasi dan UKM No.: 08/PER/DEP.4/IV/2016 tentang Petunjuk Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Tahun 2016. Layanan Pendampingan yang dilakukan oleh para Konsultan Pendamping yang direkrut melalui kerjasama dengan Pihak Independen. Dalam melakukan perannya, Konsultan pendamping bertugas di bidang masing-masing yaitu:⁷²

- a. Bidang Kelembagaan, meliputi : pembentukan dan pemantapan kelembagaan Koperasi dan UMKM, fasilitasi legalitas, pengautan sentra UKM/Klaster/kawasan, pendataan, pendaftaran dan perijinan KUMKM, advokasi perlindungan KUMKM.
- b. Bidang Sumberdaya Manusia (SDM) meliputi: pelatihan perkoperasin, kewirausahaan dan magang.
- c. Bidang Produksi meliputi: akses bahan baku, pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek, dan kemasan), diversifikasi produk, standarisasi dan sertifikasi produk, aplikasi teknologi.
- d. Bidang Pembiayaan meliputi: penyusunan rencana bisnis, proposal usaha, fasilitasi dan mediasi, ke lembaga keuangan Bank dan non Bank, pengelolaan keuangan dan advokasi permodalan
- e. Bidang Pemasaran meliputi: informasi pasar, promosi, peningkatan akses pasar, pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan, pemanfaatan IT (e-commerce), serta pengembangan data base yang terkait pengembangan KUMKM; dan
- f. Bidang Pengembangan IT (khusus di PLUT-KUMKM tingkat Propinsi)

⁷²*Ibid.*, <http://cis-nasional.id/>.

- g. Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama (khusus di PLUT-KUMKM tingkat Propinsi).

Adapun layanan yang ada di PLUT-KUMKM Tulungagung seperti yang dikemukakan oleh Bu Marni adalah sebagai berikut:

“Layanan pendampingan atau mentoring bisnis yang ada di PLUT-KUMKM Tulungagung itu ada lima bidang yang masing-masing di pimpin oleh satu konsultan, pertama yaitu Bidang Kelembagaan oleh Bapak Ahmad Fauzi, Kedua Bidang Sumber Daya Manusia oleh Bapak Yanuri, Ketiga Bidang Produksi Bapak Bambang Hermanto, Keempat Bidang Pembiayaan Bu Efriza Pahlevi Wulandari, dan kelima Bidang Pemasaran Bu Eni Widhayati”⁷³

Adapun strategi secara umum yang dijalankan oleh PLUT-KUMKM melalui layanan 5 bidang yaitu sebagai berikut:

a. Bidang Kelembagaan

Strategi yang dijalankan oleh bidang kelembagaan dalam meningkatkan kualitas produk yaitu dengan memfasiliasi perizinan usaha seperti P-IRT, IUMK, Hak Merek, Hak Paten, Label Halal, melakukan sosialisasi disetiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan, hal ini dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Bidang Kelembagaan membantu para pelaku UMKM dalam hal memfasilitasi legalitas, pendaftaran dan perijinan UMKM, advokasi perlindungan UMKM”.⁷⁴

⁷³Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁷⁴*Ibid.*,

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Fauzi konsultan Bidang Kelembagaan PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan dalam bidang kelembagaan yaitu dengan memfasiliasi perizinan usaha bagi para pelaku UMKM seperti P-IRT, IUMK, Hak Merek, Hak Paten, Label Halal, kemudian kami juga melakukan sosialisasi terkait perizinan usaha disetiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta kami melakukan kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan sehingga kami lebih mudah untuk mengakses perizinan usaha”⁷⁵

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam peningkatan kualitas produk para pelaku UMKM harus memiliki skill yang baik, strategi yang dilakukan oleh Bidang SDM yaitu melakukan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM, adanya kelas bisnis atau usaha yang sama akan dibentuk kelompok, kunjungan produksi atau pendampingan bisnis, hal ini dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Bidang Sumber Daya Manusiaini membantu para pelaku UMKM dalam pengembangan skill sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas produknya”⁷⁶.

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Yanuri konsultan Bidang Sumber Daya Manusia PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan Ahmad Fauzi selaku konsultan bidang kelembagaan PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁷⁶ Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

“Kami mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM dengan teknologi berbasis internet, kemudian membentuk kelas bisnis atau usaha yang sama kemudian akan dibentuk sebuah kelompok sesuai dengan usahanya masing-masing, selain itu kami juga melakukan kunjungan produksi atau pendampingan bisnis kepada para pelaku UMKM”.⁷⁷

c. Bidang Produksi

Strategi yang dilakukan Bidang Produksi dalam meningkatkan kualitas produk yaitu dengan memfasilitasi akses bahan baku serta melakukan pelatihan tentang pengemasan produk, serta melakukan pendampingan ke tempat produksi, hal ini dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Bidang produksi membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produknya dengan cara melakukan pendampingan ke tempat para pelaku UMKM memproduksi”.⁷⁸

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Bambang konsultan Bidang Produksi PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan dalam meningkatkan kualitas produk UMKM di Kabupaten Tulungagung yaitu dengan memfasilitasi akses bahan baku, melakukan pelatihan tentang kemasan produk dengan narasumber dari Packaging house Bandung Jawa Barat yang merupakan rekomendasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, kemudian melakukan pendampingan ke tempat produksi para pelaku UMKM”.⁷⁹

⁷⁷Wawancara dengan Yanuri selaku konsultan bidang sumber daya manusia PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁷⁸Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁷⁹Wawancara dengan Bambang Hermanto selaku konsultan bidang produksi PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

d. Bidang Pembiayaan

Dalam meningkatkan kualitas produk tentunya para pelaku UMKM akan membutuhkan modal, dengan demikian strategi yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam bidang pembiayaan yaitu dengan bimtek penyusunan rencana bisnis, bimtek pembuatan proposal usaha, memfasilitasi akses permodalan dan pembiayaan, hal ini dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Bidang Pembiayaan membantu para pelaku UMKM dalam hal permodalan dan pembiayaan seperti pembuatan proposal usaha, pengelolaan keuangan, dan penyusunan rencana bisnis”⁸⁰

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Bu Efriza konsultan Bidang Pembiayaan PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan yaitu dengan memfasilitasi akses pembiayaan melalui BRI, BNI, BPR, Bank Daerah, Koperasi, kemudian memfasilitasi akses permodalan melalui dana hibah dari Kementrian Koperasi dan UKM RI, memfasilitasi akses pembiayaan bagi PKL (Pedagang Kaki Lima) dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Tulungagung”⁸¹

Selain memfasilitasi akses pembiayaan dan akses permodalan strategi yang dilakukan pada bidang pembiayaan yaitu melalui bimtek penyusunan rencana bisnis serta bimtek penyusunan proposal, seperti yang dijelaskan oleh Bu Efriza dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengakses modal tentunya membutuhkan laporan keuangan pelaku UMKM, strategi yang kami lakukan yaitu

⁸⁰Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁸¹Wawancara dengan Efriza Pahlevi Wulandari selaku Konsultan Bidang Pembiayaan PLUT-KUMKM, tanggal 09 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

melakukan bimtek penyusunan rencana bisnis serta bimtek penyusunan proposal.”⁸²

e. Bidang Pemasaran

Untuk memasarkan produk UMKM yang memiliki kualitas yang baik maka akan di bantu oleh konsultan pemasaran, adapun strategi yang di lakukan yaitu melalui pemasaran baik secara konven maupun modern, hal ini dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam Bidang pemasaran membantu para pelaku UMKM dalam melakukan promosi baik secara langsung atau melalui media sosial, pameran, informasi pasar, pengembangan jaringan pemasaran”⁸³

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Bu Eni konsultan Bidang Pemasaran PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan yaitu memasarkan produk UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung baik secara konven yaitu melalui promosi maupun pameran ditingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, serta pemasaran secara modern baik melalui media sosial atau *e-commerce*.”⁸⁴

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa layanan yang ada di PLUT-KUMKM ada 7 bidang untuk tingkat provinsi yang meliputi: Bidang Kelembagaan, Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang Produksi, Bidang Pembiayaan, Bidang Pemasaran, Bidang Pengembangan IT, dan Bidang Pengembangan Jaringan Krjasama. Sedangkan untuk

⁸²*Ibid.*,

⁸³Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁸⁴Wawancara dengan Eni Wdhayati selaku konsultan bidang pemasaran PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

layanan PLUT-KUMKM tingkat Kabupaten terdapat 5 bidang, di antaranya yaitu: Bidang Kelembagaan, Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang Produksi, Bidang Pembiayaan, Bidang Pemasaran

Selain layanan kelima konsultan, PLUT-KUMKM Tulungagung juga memiliki galeri yang berfungsi untuk *display* produk UMKM, seperti yang telah di ungkapkan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Selain dari layanan 5 bidang dalam meningkatkan kualitas produk UMKM kami juga memiliki galeri yang berfungsi untuk *display* produk yang ada di PLUT-KUMKM, bagian galeri juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk UMKM melalui pemberian solusi ketika produk tersebut akan di pameran pada galeri PLUT-KUMKM maupun pameran di Daerah”.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Heru selaku ketua galeri PLUT-KUMKM Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

“Bagian galeri PLUT-KUMKM merupakan bagian yang mengamankan inventaris galeri, bagian yang menerima barang dari para pelaku UMKM yang akan di pameran produknya dengan syarat tertentu seperti memiliki izin P-IRT dan kemasan yang menarik, serta merencanakan produk baru untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik sehingga dapat diterima dimasyarakat, jadi di bagian galeri ini ketika awal penerimaan barang dari para pelaku UMKM kita melihat apakah produk tersebut sudah memiliki izin, misal produk makanan minuman ketika sudah memiliki P-IRT atau label halal maka kami akan menerima, dan ketika sebuah produk tersebut belum memiliki izin maka kami akan memberikan pengarahannya serta membantu dalam proses pengurusan izin usaha tersebut, selain itu dibagian galeri ini juga melihat apakah produk tersebut sudah memiliki kualitas yang baik, dan ketika belum maka kami juga memberikan solusi agar produk tersebut mampu bersaing dipasar”.⁸⁶

⁸⁵Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁸⁶Wawancara dengan Heru Mursono, Ketua Galeri, Tanggal 29 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

Melihat dari uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa layanan PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung yaitu pendampingan atau mentoring bisnis melalui 5 bidang yang meliputi Bidang Kelembagan, Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang Produksi, Bidang Pembiayaan, Bidang Pemasaran. Selain layanan konsultan 5 bidang PLUT-KUMKM juga memiliki galeri yang berperan dalam peningkatan kualitas produk UMKM dengan cara memberikan solusi kepada para pelaku UMKM bagaimana cara menginovasi dan membuat sebuah produk baru, sehingga dapat diterima konsumen, dan memiliki kemasan yang menarik

Maka program ini sangat ideal membantu para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kualitas produk. Berikut adalah data jumlah dan jenis produk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Tulungagung yang telah di bina PLUT-KUMKM.

Tabel 4.1

Data Produk UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung Tahun 2017

NO	PRODUK	NO	PRODUK	NO	PRODUK
1	Kripik Singkong "Langgeng"	83	Minuman rosella	165	Batik "Baranggong"
2	Aneka Kripik "Q-Zhuka"	84	Aneka rotikering	166	Aksosoris craft
3	Kripik Usus	85	Usaha kue	167	Sarung bantal, kursi, slingbag

4	Sari buah blimbing, dodol, selai	86	Coklat	168	Batik
5	Telur Asin	87	Terangbulan, minuman coklat	169	Jilbab
6	Kopi Mengkudu	88	Telur Asin "AMP"	170	Tas wanita handmade
7	Telur puyuh asin panggang	89	Abon lele, rengginang singkong, kp bubuk	171	Tas resleing
8	Krupuk Gadung	90	Sale, kripik isang, kripik mbote	172	Tempat minuman, tempat tisu
9	Jahe, Temulawak, Jahe Merah	91	Kue kering	173	Aksesoris handmade
10	Jamur Krispi	92	Snack&cookies	174	Aksesoris, peralatan dapur
11	Telur Asin "DEWI"	93	Kopi Arabika-Robusta	175	Pakaian dan sprej
12	Aneka Stik	94	Ice cream susu kambing	176	Kerudung
13	Kripik Usus	95	Aneka bakpia basah "Ashoka"	177	Jilbab
14	Sari Tebu Kacang Bawang	96	Wingko "bunda"	178	Tas souvenir, tas hajat
15	Krupuk Puli	97	Permen Sitrun	179	Konveksi dan sablon
16	Kletak Ketela	98	Rempeyek, kacang telur, kripik pisang	180	Kerajinan daur ulang batok kelapa
17	Sumpia Balado "Bunga Cempaka"	99	Gethuk, tiwul, gatot	181	Aksesoris
18	Telur Asin TMP	100	Bakery cake "ORIEN's"	182	Konveksi dan sablon
19	Kue Tradisional, cenil, kelepon, lupis	101	Permen coklat	183	Seragam sekolah
20	Minuman sari empon-empon	102	Kripik usus "Rafi"	184	Kerajinan merangkai akrilik
21	(Nasi kuning, campur, bento)	103	San tebu, kacangbawang	185	Kerajinan tas tutup aqua
22	Kripik Pisan "Vira"	104	Jamur krispi	186	Kerajinan craft
23	Krupuk sermiyer, kripik jamur	105	Aneka sambal "556"	187	Besek

24	Kripik Jamur	106	Krupuk “puli”	188	Konveksi “GITSANO”
25	Sambel pecel sangria “rizq-Ta”	107	Kopi minuman	189	Craft “ACIK”
26	Gipang “Bintang Mas”	108	Bakpie “MIFTA”	190	Plakat, Tropi, Cinderamata Marmer
27	Walangan/Carangmas	109	Aneka kripik “ALSEN”	191	Hijab
28	Aneka Emping Mlinjo	110	Kripik sukun, sari jahe, sari kencur	192	Marmer, hantaran, souvenir
29	Kabori(Bekatul organik, beras organik)	111	Ice cream “bintang”	193	Craft & art
30	Usaha Tahu	112	Sambal, brambang goreng	194	Aksesoris handmade
31	Kripik Tempe “Jaya Mandiri”	113	Aneka Kopi	195	Lilin terapi
32	Kripik Usus	114	Kopi Lamtoro	196	Pincuk cikrak
33	Kripik Tempe “Usaha Mandiri”	115	Telur Asin	197	Batik tulis “canting asih”
34	Kripik singkong rica- rica,lemper	116	Aneka stik, busa yuyu “shiwa”	198	Angel handycraft
35	Olahan ikan, abon “MILOST”	117	Sale Pisang	199	Bros headpiece
36	Kecap Manis”Koki Dollar”	118	Lodho	200	Kreasi akrilik, monte, bros, dll
37	Tape, dodol, sale tape	119	Krupuk Bawang	201	Sepatu sandal
38	Aneka Rempeyek,sampelpecel sangria	120	Aneka Sambal 565	202	Lodo ayam
39	Gipang “Naga Mas”	121	Telur Asin	203	Ceker miecor.ayam asam manis
40	Jamur crispy	122	Kripik Pisang “Momochi”	204	Nasi bakar
41	Aneka kripik usus, makanana ringan	123	Aneka Roti “Hanenda Roti”	205	Sego bledek
42	Produk Herbal Life	124	Telur Asin	206	Banana flambé

43	Dinasty Milk	125	Sambel pecel, bawang goreng	207	Es duren kacang hitam, selai durian
44	Mie Sayur	126	Bakpia, untiran "EKA"	208	Lesehan nirwana bamboo
45	Kopi Jagung Merak	127	Nuget, krukut jepang	209	Nasi bakar
46	Puyuh-Queen	128	Ayam bakar, sambel pecel, kripik pisang	210	Aneka bothok
47	Aneka Kripik	129	Kripik singkong, Telam rambat	211	Aneka bothok, lodo
48	Aneka Rambak	130	Telur asin	212	Warungmakan "Bolodewo"
49	Produk olahan susu sapi	131	Stick sukun	213	Burger RBJ
50	Kripik Sukun	132	Kripik tempe "89"	214	Aneka bothok
51	Krupuk Kalsium	133	Aneka abon	215	Cattering
52	Alen-alen, stik, blimbing	134	Gethuk pisang, kripik pisang	216	Nasi gegok
53	Susu sapi kedelai	135	Jamur krispy "ROEM JAMUR"	217	Mie mangkuk
54	Kue PIA kering "Arjuna"	136	Aneka macam roti kering	218	Warungmakan "Kartika"
55	Mie sayur & Stick	137	Telur asin "WINA FOOD"	219	Olahan ayam "Gemezz"
56	Krupuk susu, Permen susu	138	Mie hijau	220	Lodho
57	Aneka kue kering	139	Aneka es duren	221	Beras organic
58	Stik sayur "salma"	140	Cenderamata kas Tulungagung "Gadhe Toeloengagoeng"	222	Nasi Kotak
59	Egg roll	141	Batik "LARIS MANIS"	223	Hydroponik
60	Kripik Pisang	142	Kerajinan Kulit "MOUND DE"	224	Usaha sayur mayur "Asosiasi etek"
61	Aneka kripik pisang	143	Amplop lebaran, bros	225	Service dan jual beli laptop

62	Jamur Tiram	144	Aneka macam rajutan	226	Sabun cuci air, gula merah
63	Aneka camilan peyek mini	145	Dompot dan sabuk kulit	227	Service elektro
64	Kripik pisang jala	146	Bunga plastic	228	Box karton
65	Ceripik Getuk, Kletek	147	Konveksi kaos dan sablon	229	Plastik, pupuk semi organik
66	Snack	148	Cenderamata vandeltropy	230	Alat dapur, pengemat listrik
67	Walangan	149	Aneka mainan edukasi	231	Gula merah
68	Geti dan stick sayur	150	JEHAAN design N Craft	232	Peternak lele
69	Aneka Kripik "Manalagi"	151	Meubel bangunan bambu	234	Rias
70	Emping mlinjo	152	Sarung kursi "ATIGA"	235	Peternak lebah, dan madu
71	Kripik empe "89"	153	Konveksi "Sobati Lagendaris"	236	Prod. Alat musik angklung
72	Kripik pare "KAUSAR"	154	Aneka macam tas batik	237	Jual anak ayam, joper, kulkun
73	Kue kering, manco, poding sedot "imut"	155	Gorden dan tutup kulkas	238	Batako dan material bangunan
74	Piesuchen, babanana, tapetapen	156	Handycraft/batu alam	239	IO "Tenda sound system, kursi dll
75	Kripik sukun	157	Mukena dan tas	240	Ayam petelur
76	Minuman kesehatan instan	158	Usaha batik "Gayatri"	241	Ikan gurami
77	Kopi Mangrow	159	Handycraft, sovenir	242	Budidaya jamur tiram
78	Brambang goreng	160	Kaos	243	Rias
79	Makanan ringan-pisang Jepang	161	Hijab dan baju	244	Distributor LPG
80	Jamur Crispy	162	Baji dan jilbab	245	Budidaya "jamur tiram"

81	Aneka roti kering	163	Bros handmade dan accecoris	246	Budidaya kelinci
82	Aneka kripik	164	Noque soft fumishing	247	Pupuk

2. Cara Menjadi Anggota PLUT-KUMKM

Untuk menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM sebenarnya tidak ada syarat khusus, akan tetapi para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Tulungagung harus memiliki produk, memproduksi secara kontinu serta menjaga kualitas produk, seperti yang diungkapkan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Tidak ada persyaratan secara khusus untuk menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM, hanya saja para pelaku UMKM memiliki usaha yang ada di Kabupaten Tulungagung”⁸⁷

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh Pak Heru dalam wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya tidak ada syarat khusus untuk menjadi anggota PLUT-KUMKM, akan tetapi pelaku UMKM harus memiliki produk sendiri, memproduksi secara kontinu, dan menjaga kualitas produk”.⁸⁸

Dalam hal ini juga diungkapkan oleh pak Sutrimo pelaku UMKM dalam wawancara berikut ini:

“Kalau untuk menjadi anggota binaannya PLUT-KUMKM itu tidak ada syarat khusus, asalkan memiliki kemauan untuk membuat produk yang saya miliki tidak kalah saing dengan produk lainnya, maka saya langsung datang ke gedung PLUT-KUMKM, disana saya diarahkan oleh bagian administrasi untuk mengisi formulir konsultasi, setelah itu saya di arahkan kebagian konsultan sesuai

⁸⁷Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁸⁸Wawancara dengan Heru Mursono, Ketua Galeri, Tanggal 29 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

dengan bidang permasalahan yang saya hadapi saat ini, dari situlah saya di berikan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan dalam menjalankan usaha ini, selain itu saya juga mengikuti pelatihan terkait permasalahan yang saya hadapi”⁸⁹.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya para pelaku UMKM sangatlah mudah untuk menjadi anggota PLUT-KUMKM, asalkan mereka memiliki produk, memproduksi secara kontinu, serta menjaga kualitas produk, dengan menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM maka mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi terkait pelatihan yang adakan oleh PLUT-KUMKM. Adapun cara untuk melakukan konsultasi pada konsultan yang ada di PLUT-KUMKM adalah sebagai berikut:

- a. Para pelaku UMKM datang ke gedung PLUT-KUMKM
- b. Bagian administrasi akan memberikan formulir layanan konsultasi (Lampiran 3)
- c. Setelah mengisi formulir, bagian administrasi akan mengarahkan ke bagian konsultan sesuai bidang permasalahannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk UMKM di Kabupaten Tulungagung melalui :

- a. Layanan konsultan 5 bidang yaitu:
 - 1) Bidang Kelembagaan: Memfasiliasi perizinan usaha seperti P-IRT, IUMK, Hak Merek, Hak Paten, Label Halal, melakukan sosialisasi

⁸⁹Wawancara dengan Sutrimo, Pelaku UMKM Wedang Secang, Tanggal 30 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

disetiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan.

- 2) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM): Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM, adanya kelas bisnis atau usaha yang sama akan dibentuk kelompok, kunjungan produksi atau pendampingan bisnis.
- 3) Bidang Produksi: Memfasilitasi akses bahan baku serta melakukan pelatihan tentang pengemasan produk, serta melakukan pendampingan ke tempat produksi.
- 4) Bidang Pembiayaan: Bimtek penyusunan rencana bisnis dan proposal, Fasilitasi akses permodalan melalui dana hibah dari Kementerian Koperasi RI, Fasilitasi akses pembiayaan bagi PKL (Pedagang Kaki Lima dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung, Fasilitasi akses pembiayaan BRI, BNI, BPR, Bank Daerah, Koperasi.
- 5) Bidang Pemasaran: Memasarkan produk UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung baik secara konven yaitu melalui promosi maupun pameran ditingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, serta pemasaran secara modern baik melalui media sosial atau *e-commerce*

Selain layanan konsultan 5 bidang PLUT-KUMKM juga memiliki galeri, bagian galeri ini juga berupaya untuk meningkatkan kualitas produk melalui pemberian solusi kepada pelaku UMKM agar memiliki kualitas yang baik sehingga dapat melakukan promosi melalui *display* produk pada

galeri PLUT-KUMKM Tulungagung maupun pameran dikota dan luar kota.

- b. Mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dengan cara menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM agar lebih mudah dalam mendapatkan akses informasi terkait program pelatihan tersebut.

Dalam hal ini dapat dijelaskan secara singkat bahwa dalam meningkatkan kualitas produk melalui bidang produksi, kemudian dalam meningkatkan kualitas produk tentunya membutuhkan modal lebih guna membuat produk baru atau menginovasi produk melalui bidang pembiayaan, ketika sudah memiliki modal maka perlu adanya pembinaan atau pelatihan melalui bidang SDM, dan ketika produk sudah memiliki kualitas yang baik maka dapat melakukan perizinan usaha atau P-IRT melalui bidang kelembagaan, setelah memiliki I-IRT maka produk tersebut untuk memasarkan melalui bidang pemasaran, dan untuk mengikuti pameran baik di kota maupun luar kota yang di bina oleh ketua galeri maka produk tersebut dapat di katakan layak atau memiliki kualitas yang baik melalui binaan 5 konsultan PLUT-KUMKM.

C. Kendala PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Permasalahan UMKM Guna Meningkatkan Kualitas Produk

Adapun kendala yang di hadapi oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi permasalahan UMKM guna meningkatkan kualitas produk yaitu kendala internal (kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM

Tulungagung) dan kendala eksternal (kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung).

1. Kendala Internal

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi permasalahan pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kualitas produk.

a. Bidang Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan ada berbagai kendala yang di hadapi seperti masih kurang memahami tentang prosedur perizinan tertentu serta kurangnya dukungan anggaran dana untuk pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fauzi dalam wawancara sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi dalam bidang kelembagaan yaitu masih kurang memahami tentang prosedur perizinan tertentu, selain itu masih banyak para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang belum mengetahui terkait dengan perizinan usaha, maka untuk mengadakan pelatihan terkait perizinan tersebut tentunya membutuhkan anggaran dana, hal ini menjadi salah satu kendala kami yaitu kurangnya dukungan anggaran dana”.⁹⁰

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) ada berbagai kendala yang di hadapi seperti masih kurangnya pengalaman pengelolaan serta kurangnya dukungan anggaran dana untuk

⁹⁰ Wawancara dengan Ahmad Fauzi selaku konsultan bidang kelembagaan PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yanuri dalam wawancara sebagai berikut:

“Karena PLUT-KUMKM masih baru maka kendala yang kami hadapi yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan sesuai dengan fungsinya, kemudian kurangnya dana untuk melakukan pelatihan terkait dengan pengembangan SDM”.⁹¹

c. Bidang Produksi

Dalam bidang produksi ada berbagai kendala yang di hadapi seperti masih kurangnya pengalaman pengelolaan serta kurangnya dukungan anggaran dana untuk pelatihan peningkatan kualitas produk, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang dalam wawancara sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi dalam bidang produksi yaitukurangnya pengalaman pengelolaan dalam bidang produksi karena PLUT-KUMKM baru berdiri satu tahun, selain itu untuk meningkatkan kualitas produk tentunya perlu adanya pelatihan, akan tetapi kami memiliki kendala yaitu kurangnya dukungan anggaran dana untuk mengadakan pelatihan”.⁹²

d. Bidang Pembiayaan

Dalam bidang pembiayaan ada berbagai kendala yang di hadapi seperti masih kurangnya pengalaman pengelolaan serta belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan dari PLUT-KUMKM seperti yang dijelaskan oleh Bu Efriza dalam wawancara sebagai berikut:

⁹¹Wawancara dengan Yanuri selaku konsultan bidang sumber daya manusia PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁹²Wawancara dengan Bambang Hermanto selaku konsultan bidang produksi PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

“Kendala yang dihadapi dalam bidang pembiayaan yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM serta belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan dari PLUT-KUMKM”.⁹³

e. Bidang Pemasaran

Dalam bidang pemasaran ada berbagai kendala yang di hadapi seperti masih kurangnya pengalaman dalam pengelolaan bidang pemasaran serta kurangnya dukungan anggaran dana untuk pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Bu Eni dalam wawancara sebagai berikut:

“Karena PLUT-KUMKM masih baru maka kendala yang kami hadapi yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan sesuai dengan fungsinya mengingat PLUT-KUMKM masih baru, kemudian kurangnya dana untuk melakukan pelatihan terkait dengan pemasaran produk pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung”.⁹⁴

Kendala yang dihadapi oleh kelima konsultan PLUT-KUMKM Tulungagung secara umum itu sama yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya, seperti yang dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Kendala yang kami hadapi dalam mengatasi permasalahan UMKM di Kabupaten Tulungagung itu banyak, seperti kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya, mengingat PLUT-KUMKM Tulungagung baru berdiri satu tahun”.⁹⁵

Karena kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya, sehingga menyebabkan banyak para pelaku

⁹³Wawancara dengan Efriza Pahlevi Wulandari selaku Konsultan Bidang Pembiayaan PLUT-KUMKM, tanggal 09 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁹⁴Wawancara dengan Eni Wdhayati selaku konsultan bidang pemasaran PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

⁹⁵Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 10 Januari 2018

UMKM belum mengetahui fungsi PLUT-KUMKM, hal ini juga diungkapkan oleh pelaku UMKM dalam wawancara sebagai berikut:

“Pada awalnya saya itu sudah mengetahui adanya gedung PLUT-KUMKM yang berada di dekat pasar Ngantru, akan tetapi saya belum mengetahui PLUT-KUMKM itu apa serta fungsi adanya PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung”⁹⁶

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM juga dibutuhkan anggaran yang besar, seperti mengadakan pelatihan dan pembinaan peningkatan kualitas produk, hal ini juga menjadi salah satu kendala yang di hadapi oleh PLUT-KUMKM yaitu kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program PLUT-KUMKM. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program seperti anggaran untuk pelatihan maupun bimtek juga merupakan kendala bagi kami, sehingga kami belum mampu mengatasi permasalahan pelaku UMKM sepenuhnya”⁹⁷

Dari sini dapat dijelaskan bahwa terdapat kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM guna meningkatkan kualitas produk yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan sesuai dengan tugas dan fungsinya yang dihadapi oleh keempat konsultan karena PLUT-KUMKM Tulungagung baru berdiri satu tahun, sehingga menyebabkan banyak dari para pelaku UMKM yang belum mengetahui fungsi keberadaan PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung, adapun yang membedakan yaitu kendala yang dihadapi oleh konsultan bidang kelembagaan yaitu belum memahami prosedur perizinan

2018 ⁹⁶Wawancara dengan Sutrimo, Pelaku UMKM Wedang Secang, Tanggal 30 Desember

⁹⁷ Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 10 Januari 2018

usaha tertentu, dan selain itu kendala yang dihadapi kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program PLUT-KUMKM seperti anggaran untuk pelatihan dan pembinaan peningkatan kualitas produk yang dihadapi oleh keempat konsultan, adapun yang membedakan yaitu kendala yang dihadapi oleh konsultan bidang pembiayaan yaitu belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan dari PLUT-KUMKM

2. Kendala Eksternal

Banyak kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kualitas produk, khususnya para pelaku UMKM yang menjadi binaan PLUT-KUMKM Tulungagung dalam berbagai bidang:

a. Bidang Kelembagaan

Bidang kelembagaan merupakan permasalahan yang sering di alami oleh para pelaku UMKM yang masih pemula seperti belum mengetahui bagaimana cara mengurus perizinan usaha. Hal ini juga di sampaikan oleh pelaku UMKM Bapak Sutrimo dalam wawancara sebagai berikut:

“Permasalahan yang saya hadapi sebelum mengetahui adanya PLUT-KUMKM yaitu terkait perizinan usaha seperti P-IRT, karena saya kurang mengetahui terkait informasi tersebut. Sehingga produk yang semula saya tawarkan ke konsumen belum memiliki kualitas yang baik, karena belum memiliki perizinan usaha dan belum adanya label”⁹⁸

⁹⁸Wawancara dengan Sutrimo, Pelaku UMKM Wedang Secang, Tanggal 30 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Bidang SDM merupakan bidang yang mengatur akan adanya pelatihan yang di buat dalam meningkatkan kualitas produk, karena masih rendahnya kualitas SDM yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Hal ini juga di sampaikan oleh pelaku UMKM Bapak Kris dalam wawancara sebagai berikut:

“Sebelum saya menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM saya tidak pernah mengikuti pelatihan terkait UMKM, saya hanya melakukan usaha sendiri tanpa ada bimbingan maupun pelatihan”.⁹⁹

c. Bidang Produksi

Bidang Produksi merupakan bidang yang terkait langsung dengan kualitas yang dihasilkan para pelaku UMKM, hal ini juga di sampaikan oleh pelaku UMKM Bapak Mujianto dalam wawancara sebagai berikut:

“Permasalahan yang saya hadapi dalam menjalankan bisnis kripik pare ini yaitu sulitnya mendapatkan bahan baku ketika musim kemarau panjang, dan ketika kualitas pare jelek otomatis mempengaruhi kualitas produk yang saya miliki”.¹⁰⁰

d. Bidang Pembiayaan

Bidang Pembiayaan. Modal adalah permasalahan paling umum yang di hadapi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, salah satunya usaha Bapak Mujianto dalam wawancara berikut ini:

⁹⁹ Wawancara dengan Kristri Rohadi, Pelaku UMKM Craft, Tanggal 31 Desember 2017 di Perum PURIMAS BlokF/2 Botoran, Tulungagung

¹⁰⁰ Wawancara dengan Mujianto, Pelaku UMKM Kripik Pare, Tanggal 30 Desember 2017 di Pandangan Ngantru

“Selain dari bahan baku permasalahan yang saya hadapi yaitu terkait modal, kurangnya modal yang saya miliki untuk pengembangan usaha kripik pare saya sehingga ketika permintaan banyak saya tidak bisa memenuhi”.¹⁰¹

e. Bidang Pemasaran

Bidang pemasaran, pemasaran merupakan permasalahan terbanyak dari para pelaku UMKM yang baru berdiri karena masyarakat banyak yang belum tahu produk yang di miliki, hal ini juga di ungkapkan oleh pelaku UMKM Bu Rina dalam wawancara sebagai berikut:

“Permasalahan yang saya hadapi sebelum bergabung di PLUT-KUMKM yaitu tentang pemasaran produk yang saya miliki, karena banyak masyarakat atau konsumen yang belum mengetahui produk yang di saya miliki”.¹⁰²

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung di antaranya yaitu permasalahan dalam perizinan usaha, kesulitan dalam mencari bahan baku yang berkualitas, memiliki kualitas SDM yang rendah, kurangnya modal meningkatkan kualitas produk yang dimiliki pelaku, dan sulitnya memasarkan produk. Hal ini juga diungkapkan oleh Ketua PLUT-KUMKM Tulungagung yaitu Bu Marni dalam wawancara berikut ini:

“Kendala yang di hadapi para pelaku UMKM itu sangatlah banyak, di antaranya yaitu terkait keterbatasan modal kerja untuk peningkatan kualitas produk, distribusi dan pengadaan bahan baku, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas

¹⁰¹ *Ibid.*,

¹⁰² Wawancara dengan Rina Dwi Kurnia Sari, Pelaku UMKM Craft, Tanggal 30 Desember 2017 di Jl. Majend Sungkono E 26

sumber daya manusia rendah) dan kemampuan teknologi, belum mengetahui dalam pengurusan izin usaha”¹⁰³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM Tulungagung dalam meningkatkan kualitas produk yaitukendala internal (Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM) seperti kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya karena PLUT-KUMKM Tulungagung baru berdiri satu tahun, kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program PLUT-KUMKM seperti anggaran untuk pelatihan dan pembinaan peningkatan kualitas produk, dan kendala eksternal (Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM) sepertibelum mengetahui dalam pengurusan izin usaha, keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas sumber daya manusia rendah) dan kemampuan teknologi, keterbatasan peningkatan kualitas produk, distribusi dan pengadaan bahan baku, keterbatasan modal kerja, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya.

D. Upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Permasalahan UMKM guna Meningkatkan Kualitas Produk

Adapun upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM) dan kendala

¹⁰³Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

eksternal (Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM) guna meningkatkan kualitas produk pelaku UMKM yaitu:

1. Upaya PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Kendala Internal

a. Bidang Kelembagaan

Untuk mengatasi permasalahan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang Kelembagaan yaitu melalui pelatihan dan bermitra dengan bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fauzi dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya memahami prosedur perizinan yaitu dengan mencari informasi dari sumber terkait dan ikut serta dalam pelatihan peningkatan kualitas SDM para konsultan PLUT-KUMKM”.¹⁰⁴

Selain melalui pelatihan upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala kurangnya dukungan anggaran untuk pelatihan terkait perizinan usaha yaitu dengan bermitra kepada pihak bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fauzi dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi kurangnya dukungan anggaran dana dalam melakukan pelatihan yaitu dengan bermitra kepada bank maupun non bank untuk mendapatkan dukungan anggaran dana untuk melakukan pelatihan terkait dengan masalah kelembagaan”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ahmad Fauzi selaku konsultan bidang kelembagaan PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹⁰⁵ *Ibid.*,

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mengatasi permasalahan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan bidang SDM yaitu melalui pelatihan peningkatan SDM para konsultan, melakukan pelatihan mandiri, dan bermitra dengan bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yanuri dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM yaitu dengan ikut serta dalam pelatihan peningkatan kualitas SDM para konsultan PLUT-KUMKM yang diadakan oleh dinas terkait”.¹⁰⁶

Selain melalui pelatihan upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala kurangnya dukungan anggaran untuk pelatihan terkait peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yaitu dengan bermitra kepada pihak bank maupun non bank atau melakukan pelatihan mandiri, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yanuri dalam wawancara sebagai berikut:

“upaya yang kami lakukan untuk mengatasi kurangnya dukungan anggaran dana dalam melakukan pelatihan yaitu dengan bermitra kepada bank maupun non bank, atau kami melakukan pelatihan secara mandiri sehingga cukup menggunakan dana anggaran dari pemerintah”¹⁰⁷

¹⁰⁶Wawancara dengan Yanuri selaku konsultan bidang sumber daya manusia PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹⁰⁷*Ibid.*,

c. Bidang Produksi

Untuk mengatasi permasalahan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk, upaya yang dilakukan bidang produksi yaitu melalui pelatihan peningkatan SDM para konsultan, dan bermitra dengan bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM yaitu dengan ikut serta dalam pelatihan peningkatan kualitas SDM para konsultan PLUT-KUMKM”.¹⁰⁸

Selain melalui pelatihan upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala kurangnya dukungan anggaran untuk pelatihan terkait peningkatan kualitas produk yaitu dengan bermitra kepada pihak bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang dalam wawancara sebagai berikut:

“upaya yang kami lakukan untuk mengatasi kurangnya dukungan anggaran dana dalam melakukan pelatihan yaitu dengan bermitra kepada bank maupun non bank.”¹⁰⁹

d. Bidang Pembiayaan

Untuk mengatasi permasalahan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan bidang pembiayaan yaitu melalui pelatihan peningkatan SDM para konsultan, bersinergi dengan lembaga keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Bu Efriza dalam wawancara sebagai berikut:

¹⁰⁸Wawancara dengan Bambang Hermanto selaku konsultan bidang produksi PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹⁰⁹*Ibid.*,

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM yaitu dengan ikut serta dalam pelatihan peningkatan kualitas SDM para konsultan PLUT-KUMKM”.¹¹⁰

Selain melalui pelatihan upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan oleh PLUT-KUMKM yaitu dengan bersinergi dengan lembaga keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Bu Efriza dalam wawancara sebagai berikut:

“upaya yang kami lakukan untuk mengatasi belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan oleh PLUT-KUMKM yaitu terus bersinergi dengan lembaga keuangan .”¹¹¹

e. Bidang Pemasaran

Untuk mengatasi permasalahan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan yaitu melalui pelatihan dan bermitra dengan bank maupun non bank, seperti yang dijelaskan oleh Bu Eni dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM yaitu ikut dalam pelatihan peningkatan kualitas SDM para konsultan PLUT-KUMKM, kemudian upaya yang kami lakukan untuk mengatasi kurangnya dukungan anggaran dana dalam melakukan pelatihan yaitu dengan bermitra kepada bank maupun non bank untuk mendapatkan dukungan anggaran dana untuk melakukan pelatihan terkait dengan masalah Pemasaran”.¹¹²

¹¹⁰Wawancara dengan Efriza Pahlevi Wulandari selaku Konsultan Bidang Pembiayaan PLUT-KUMKM, tanggal 09 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹¹¹*Ibid.*,

¹¹²Wawancara dengan Eni Wdhayati selaku konsultan bidang pemasaran PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

Upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM untuk mengatasi kendala internal dalam menjalankan programnya guna meningkatkan kualitas produk UMKM yang dilakukan oleh kelima konsultan yaitu dengan melakukan pembinaan dan pelatihan peningkatan kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia). Seperti yang diuraikan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM yaitu dengan melakukan pembinaan dan mengikut sertakan pengelola PLUT-KUMKM dipelatihan peningkatan kualias SDM yang dilakukan oleh Dinas terkait, hal ini bertujuan untuk menambah pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya”.¹¹³

Dengan melakukan pelatihan dan pembinaan bagi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki maka akan menambah pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan fungsinya, mengingat PLUT-KUMKM baru berdiri satu tahun. Sehingga perlu adanya sosialisasi baik melalui sosial media maupun sosialisasi secara langsung. Seperti yang diuraikan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami melakukan sosialisai baik melalui sosial media, maupun sosialisasi secara langsung di balai desa yang bertujuan agar para pelaku UMKM mengetahui fungsi dan keberadaan PLUT-KUMKM di KabupatenTulungagung”.¹¹⁴

Dengan adanya sosialisai tersebut bertujuan agar para pelaku UMKM dapat mengetahui fungsi adanya PLUT-KUMKM di

¹¹³Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹¹⁴*Ibid.*,

Kabupaten Tulungagung, sehingga mereka dapat memanfaatkan keberadaan PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung. Seperti yang dikemukakan oleh Pak Heru dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM agar mengetahui akan fungsi dan keberadaan PLUT-KUMKM, kami juga mengikuti dan mengadakan pameran produk UMKM baik di kota maupun di luar kota”¹¹⁵

Melalui sosialisasi tersebut banyak para pelaku UMKM yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti akan keberadaan dan fungsi gedung PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung. Seperti yang di ungkapkan oleh Pak Kristri dalam wawancara sebagai berikut:

“Pertama saya mengetahui adanya PLUT-KUMKM yaitu melalui Forkom UMKM karena saya merupakan salah satu anggota dari Forkom UMKM Tulungagung, dari situlah saya mengerti adanya gedung PLUT-KUMKM di Tulungagung yang berfungsi untuk memberikan solusi atas permasalahan UMKM guna meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas dan daya saing, dan setelah itu saya menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM”¹¹⁶

Dengan mengetahui fungsi PLUT-KUMKM maka para pelaku UMKM lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, selain itu dengan menjadi binaan PLUT-KUMKM para pelaku UMKM mendapatkan kemudahan dalam hal informasi yang lebih luas terkait UMKM, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mujianto dalam wawancara sebagai berikut:

“Alasan saya menjadi binaan PLUT-KUMKM yaitu saya mendapatkan banyak kemudahan dalam hal informasi terkait

¹¹⁵ Wawancara dengan Heru Mursono, Ketua Galeri, Tanggal 29 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹¹⁶ Wawancara dengan Kristri Rohadi, Pelaku UMKM Craft, Tanggal 31 Desember 2017 di Perum PURIMAS BlokF/2 Botoran, Tulungagung

UMKM seperti adanya pameran maupun informasi pasar lainnya, saya juga dapat mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh PLUT-KUMKM”¹¹⁷.

Selain itu upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kualitas produk yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain , melalui cara kemitraan dengan lembaga perbankan maupun non bank dan sebagainya yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan anggaran untuk mengadakan bimtek maupun pelatihan peningkatan kualitas produk pelaku UMKM. Seperti yang diuraikan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengatasi kendala dalam menjalankan program seperti kendala dalam pengembangan kualitas produk tentunya dibutuhkan dukungan anggaran yang tinggi untuk melakukan pelatihan,bimtek sehingga kami melakukan kerjasama dengan cara kemitraan misalnya lembaga perbankan atau non bank”¹¹⁸

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM) yaitu dengan melakukan pembinaan dan mengikutkan para pengelola PLUT-KUMKM dipelatihan peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan oleh Dinas terkait, dan melakukan sosialisasi agar para pelaku UMKM mengetahui keberadaan dan fungsi adanya PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung, mencari informasi dari sumber terkait untuk memahami prosesur perizinan usaha, melakukan kerjasama atau

¹¹⁷ Wawancara dengan Mujiyanto, Pelaku UMKM Kripik Pare, Tanggal 30 Desember 2017 di Pandangan Ngantru

¹¹⁸Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

kemitraan bank maupun non bank untuk mendapatkan dukungan anggaran untuk mengadakan bimtek maupun pelatihan peningkatan kualitas produk pelaku UMKM, serta terus melakukan sinergi dengan lembaga keuangan.

2. Upaya PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Kendala Eksternal

a. Bidang Kelembagaan

Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang Kelembagaan yaitu membantu pelaku UMKM dalam mengurus izin usaha, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fauzi dalam wawancara berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang belum mengetahui terkait perizinan usaha maka kami akan membantu para pelaku UMKM dalam mengurus perizinan tersebut”¹¹⁹

Dalam hal ini juga di ungkapkan oleh Pak Sutrimo pelaku UMKM dalam wawancara sebagai berikut:

“Sebelum mengetahui adanya PLUT-KUMKM produk yang saya miliki hanya saya jual ke teman dan tetangga karena kurangnya wawasan dalam hal bisnis UMKM ini, dahulu kemasan yang saya gunakan dalam menjual wedang secang ini juga menggunakan plastik biasa tanpa ada merek dan izin usaha, dan setelah mengetahui adanya PLUT-KUMKM ini saya membawa produk saya ke PLUT-KUMKM di sana saya di beri banyak masukan terkait kemasan yang saya gunakan untuk

¹¹⁹ Wawancara dengan Ahmad Fauzi selaku konsultan bidang kelembagaan PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

diganti menggunakan botol plastik kecil, kemudian diberikan arahan dalam pembuatan lebel dan P-IRT.”¹²⁰

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang SDM yaitu membantu pelaku UMKM dengan melakukan pembinaan melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yanuri dalam wawancara berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang masih memiliki skill yang rendah maka kami mengajak para pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan bisnis yang dilaksanakan di gedung PLUT-KUMKM Tulungagung.”¹²¹

Pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM dibagi berdasarkan permasalahan dan jenis produk yang dimiliki pelaku UMKM dengan tujuan agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk sesuai dengan usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tersebut, hal ini juga diungkapkan oleh Pak Heru dalam wawancara sebagai berikut:

“Pelatihan yang kami lakukan di PLUT-KUMKM ini melihat rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM seperti apa, kemudian permasalahan yang paling banyak di hadapi akan kami beri pelatihan, kan tetapi tidak semua para pelaku UMKM diundang, dalam hal ini mengundang sesuai usaha yang mereka jalankan, misalkan produk makanan dan

¹²⁰Wawancara dengan Sutrimo, Pelaku UMKM Wedang Secang, Tanggal 30 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹²¹Wawancara dengan Yanuri selaku konsultan bidang sumber daya manusia PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

minuman permasalahan mereka biasanya terkait kualitas produk yang kurang baik dan kemasan produk yang kurang menarik, maka yang kami undang pun juga pelaku UMKM yang memproduksi makanan dan minuman”.¹²²

c. Bidang Produksi

Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang Produksi yaitu memperbaiki kualitas produk melalui pelatihan dan melakukan pendampingan pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang dalam wawancara berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang masih memiliki permasalahan dalam melakukan produksi maka kami akan memperbaiki kualitas produk melalui pelatihan dan melakukan pendampingan ke pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung.”¹²³

Dengan adanya pelatihan ini maka mereka akan bertemu dengan banyak para pelaku UMKM lainnya, mereka bisa melakukan *shareing* baik dengan konsultan bisnis maupun pelaku UMKM lainnya dengan tujuan agar mengetahui cara dalam meningkatkan kualitas produk UMKM. Seperti ungkapan Pak Heru dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami sering mengadakan pelatihan bertujuan agar mereka bisa melihat banyak produk yang lebih baik dari mereka, mereka bisa *shareing* dengan konsultan atau bagian galeri, serta

¹²² Wawancara dengan Heru Mursono, Ketua Galeri, Tanggal 29 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹²³ Wawancara dengan Bambang Hermanto selaku konsultan bidang produksi PLUT-KUMKM, tanggal 10 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

shareing dengan para pelaku UMKM lainnya yang jauh lebih sukses, sehingga para pelaku UMKM dapat termotivasi untuk mengembangkan produk yang mereka miliki”¹²⁴.

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh Bu Rina pelaku UMKM dalam wawancara sebagai berikut:

“Pelatihan yang pernah saya ikuti di PLUT-KUMKM yaitu pelatihan tentang peningkatan kualitas produk dengan cara membuat produk baru, selain itu kami juga di berikan pelatihan inovasi ditekankan pada kemasan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas yang saya miliki”¹²⁵.

d. Bidang Pembiayaan

Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang Pembiayaan yaitu membantu para pelaku UMKM dalam menyusun rencana bisnis serta menjadi jembatan penghubung antara pelaku UMKM dan pihak bank, seperti yang dijelaskan oleh Bu Efriza dalam wawancara berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang masih memiliki permasalahan dalam modal untuk pengembangan usaha maka kami akan membantu para pelaku UMKM mengakses pembiayaan di bank serta membantu dalam menyusun rencana bisnis para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung.”¹²⁶

Dalam hal ini juga di jelaskan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

¹²⁴ Wawancara dengan Heru Mursono, Ketua Galeri, Tanggal 29 Desember 2017 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹²⁵ Wawancara dengan Rina Dwi Kurnia Sari, Pelaku UMKM Craft, Tanggal 30 Desember 2017 di Jl. Majend Sungkono E 26

¹²⁶ Wawancara dengan Efriza Pahlevi Wulandari selaku Konsultan Bidang Pembiayaan PLUT-KUMKM, tanggal 09 April 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

“Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM yang masih kekurangan modal dalam pengembangan bisnis maka bidang pembiayaan akan membantu para pelaku UMKM dalam mengakses permodalan melalui dana hibah”¹²⁷

e. Bidang Pemasaran

Untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, maka upaya yang dilakukan Bidang Pemasaran yaitu membantu promosi melalui pameran baik dikota atau luar kota, serta memberikan informasi akses pasar, seperti yang dijelaskan oleh Bu Eni dalam wawancara berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang masih memiliki permasalahan dalam pemasaran, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar maka kami akan membantu para pelaku UMKM dalam melakukan promosi melalui pameran baik di kota atau luar kota, memberikan informasi peluang pasar.”¹²⁸

Seperti yang diuraikan oleh Bu Marni dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk kami juga mengadakan temu bisnis, studi lapang, dan gelar produk atau promosi produk di tingkat Kabupaten, Kota, Provinsi dan Nasional”¹²⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh Pak Kristri pelaku UMKM, dalam wawancara sebagai berikut:

¹²⁷Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 10 Januari 2018

¹²⁸ Wawancara dengan Eni Wdhayati selaku konsultan bidang pemasaran PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

¹²⁹Wawancara dengan Marni selaku pimpinan PLUT-KUMKM, tanggal 03 Januari 2018 di kantor PLUT-KUMKM Tulungagung

“Biasanya PLUT-KUMKM itu juga mengadakan gelar produk atau promosi produk UMKM pada *event* yang di selenggarakan oleh PLUT-KUMKM atau dari Kabupaten, Kota, atau Provinsi, kami di berikan *stand* untuk pameran produk bertujuan agar produk yang saya miliki dikenal oleh masyarakat”¹³⁰

E. Analisis Data

1. Penerapan Strategi PLUT-KUMKM dalam Meningkatkan Kualitas Produk UMKM di Kabupaten Tulungagung

Dalam meningkatkan kualitas produk UMKM, strategi yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM Tulungagung yaitu dengan memberikan layanan satu atap yang mampu memberikan pendampingan, pelatihan, serta solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM secara efektif dan komprehensif.

a. Layanan pendampingan atau mentoring bisnis yang ada di PLUT-KUMKM Tulungagung itu ada lima bidang:

- 1) Bidang Kelembagaan dipimpin oleh Bapak Ahmad Fauzi: Memfasiliasi perizinan usaha seperti P-IRT, IUMKM, Hak Merek, Hak Paten, Label Halal, melakukan sosialisasi disetiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan.
- 2) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dipimpin oleh Bapak Saivol Virdaus: Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pelaku

¹³⁰ Wawancara dengan Kristri Rohadi, Pelaku UMKM Craft, Tanggal 31 Desember 2017 di Perum PURIMAS BlokF/2 Botoran, Tulungagung

UMKM, adanya kelas bisnis atau usaha yang sama akan dibentuk kelompok, kunjungan produksi atau pendampingan bisnis.

- 3) Bidang Produksi dipimpin oleh Bapak Bambang Hermanto: Memfasilitasi akses bahan baku serta melakukan pelatihan tentang pengemasan produk, serta melakukan pendampingan ke tempat produksi.
- 4) Bidang Pembiayaan dipimpin oleh Bu Efriza Pahlevi Wulandari: Bimtek penyusunan rencana bisnis dan proposal, Fasilitasi akses permodalan melalui dana hibah dari Kementerian Koperasi RI, Fasilitasi akses pembiayaan bagi PKL (Pedagang Kaki Lima dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung, Fasilitasi akses pembiayaan BRI, BNI, BPR, Bank Daerah, Koperasi.
- 5) Bidang Pemasaran dipimpin oleh Bu Eni Widhayati: Memasarkan produk UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung baik secara konvensional yaitu melalui promosi maupun pameran ditingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, serta pemasaran secara modern baik melalui media sosial atau *e-commerce*.

Selain layanan konsultan 5 bidang PLUT-KUMKM juga memiliki galeri, bagian galeri ini juga berupaya untuk meningkatkan kualitas produk melalui pemberian solusi kepada pelaku UMKM agar memiliki kualitas yang baik sehingga dapat melakukan promosi melalui *display* produk pada galeri PLUT-KUMKM Tulungagung maupun pameran dikota dan luar kota.

- b. Mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dengan cara menjadi anggota binaan PLUT-KUMKM agar lebih mudah dalam mendapatkan akses informasi terkait program pelatihan tersebut.

Dalam hal ini dapat dijelaskan secara singkat bahwa dalam meningkatkan kualitas produk melalui bidang produksi, kemudian dalam meningkatkan kualitas produk tentunya membutuhkan modal lebih guna membuat produk baru atau menginovasi produk melalui bidang pembiayaan, ketika sudah memiliki modal maka perlu adanya pembinaan atau pelatihan melalui bidang SDM, dan ketika produk sudah memiliki kualitas yang baik maka dapat melakukan perizinan usaha atau P-IRT melalui bidang kelembagaan, setelah memiliki I-IRT maka produk tersebut untuk memasarkan melalui bidang pemasaran, dan untuk mengikuti pameran baik di kota maupun luar kota yang di bina oleh ketua galeri maka produk tersebut dapat di katakan layak atau memiliki kualitas yang baik melalui binaan 5 konsultan PLUT-KUMKM.

2. Kendala PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Permasalahan UMKM Guna Meningkatkan Kualitas Produk

Adapun kendala yang di hadapi oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi permasalahan UMKM guna meningkatkan kualitas produk yaitu kendala internal (kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM

Tulungagung) dan kendala eksternal (kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung):

- a. Kendala internal (kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM Tulungagung)

Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi permasalahan para pelaku UMKM guna meningkatkan kualitas produk yaitu kurangnya pengalaman pengelolaan sesuai dengan tugas dan fungsinya yang dihadapi oleh keempat konsultan karena PLUT-KUMKM Tulungagung baru berdiri satu tahun, sehingga menyebabkan banyak dari para pelaku UMKM yang belum mengetahui fungsi keberadaan PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung, adapun yang membedakan yaitu kendala yang dihadapi oleh konsultan bidang kelembagaan yaitu belum memahami prosedur perizinan usaha tertentu, dan selain itu kendala yang dihadapi kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program PLUT-KUMKM seperti anggaran untuk pelatihan dan pembinaan peningkatan kualitas produk yang dihadapi oleh keempat konsultan, adapun yang membedakan yaitu kendala yang dihadapi oleh konsultan bidang pembiayaan yaitu belum maksimalnya peran rekomendasi pembiayaan dari PLUT-KUMKM

- b. Kendala eksternal (kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung)

Kendala eksternal (Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM) seperti belum mengetahui dalam pengurusan izin usaha, keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas sumber daya manusia rendah) dan kemampuan teknologi, keterbatasan peningkatan kualitas produk, distribusi dan pengadaan bahan baku, keterbatasan modal kerja, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya.

3. Upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam Mengatasi Permasalahan UMKM guna Meningkatkan Kualitas Produk

Adapun upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM) dan kendala eksternal (Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM) guna meningkatkan kualitas produk pelaku UMKM yaitu:

a. Upaya PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal

Upaya yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh PLUT-KUMKM) yaitu dengan melakukan pembinaan dan mengikutkan para pengelola PLUT-KUMKM dipelatihan peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan oleh Dinas terkait, dan melakukan sosialisasi agar para pelaku UMKM mengetahui keberadaan dan fungsi adanya PLUT-KUMKM di Kabupaten Tulungagung, mencari informasi dari sumber terkait untuk memahami prosedur perizinan usaha, melakukan

kerjasama atau kemitraan bank maupun non bank untuk mendapatkan dukungan anggaran untuk mengadakan bimtek maupun pelatihan peningkatan kualitas produk pelaku UMKM, serta terus melakukan sinergi dengan lembaga keuangan.

b. Upaya PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala eksternal

Upaya yang dilakukan bidang kelembagaan yaitu membantu pelaku UMKM dalam mengurus izin usaha, upaya yang dilakukan bidang SDM yaitu membantu pelaku UMKM dengan melakukan pembinaan melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM, upaya yang dilakukan bidang produksi yaitu memperbaiki kualitas produk melalui pelatihan dan melakukan pendampingan pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung, upaya yang dilakukan bidang pembiayaan yaitu membantu para pelaku UMKM dalam menyusun rencana bisnis serta menjadi jembatan penghubung antara pelaku UMKM dan pihak bank, upaya yang dilakukan bidang pemasaran yaitu membantu promosi melalui pameran baik dikota atau luar kota, serta memberikan informasi akses pasar.